

## EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *STUDENT QUESTION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM KELAS X SMA

### THE EFFECTIVENESS OF “STUDENT QUESTION” LEARNING STRATEGY TO STUDENT’S LEARNING OUTCOME IN ECOSYSTEM MATERIAL FOR STUDENTS IN X GRADE OF SENIOR HIGH SCHOOL

Ismiy Noer Wahyuni, Muslimin Ibrahim, dan Herlina Fitrihidayati  
Jurusan Biologi FMIPA UNESA  
Jalan Ketintang Gedung C3 Lt. 2 Surabaya 60231, Indonesia  
e-mail: [buelan\\_cutex@yahoo.com](mailto:buelan_cutex@yahoo.com)

**Abstract** - One of learning strategies which can be done by teacher to surmount imbalance of right and left brain activity is using of learning strategy of student question. This research was conducted to describe effectiveness of “student question” learning strategy to the student’s learning outcome. This research was conducted in three steps: preparing, implemantation, and analysis step. The research result showed that percentage of student which get value of learning outcome with predicate mastery about 80% and not mastery about 20%.

**Key words:** *Effectiveness, Student Question, Learning outcome, Ecosystem*

**Abstrak** - Salah satu strategi yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi ketidakseimbangan kerja otak kanan dan kiri adalah penggunaan strategi pembelajaran *Student Question*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas strategi pembelajaran *Student Question* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan analisis. Hasil penelitian menunjukkan jumlah persentase siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar dengan predikat tuntas sebesar 80% dan siswa yang tidak tuntas sebesar 20%.

**Kata kunci:** *Efektivitas, Student Question, Hasil Belajar, Ekosistem*

#### I. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan angket yang diberikan pada siswa di SMA Negeri 1 Sumenep tentang metode pembelajaran yang biasa dipakai, guru menyatakan bahwa sampai sekarang masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan alasan materinya banyak sedangkan waktu yang dialokasikan terbatas. Secara kemampuan otak, metode ini hanya mengaktifkan kerja belahan otak kiri sementara belahan otak kanan kurang diperhatikan sehingga kerja otak kanan kurang optimal (Machmudah dan Rosyidi, 2008). Selain itu, konsentrasi siswa akan berkurang jika mendengarkan secara terus-menerus materi yang disampaikan guru tanpa berpikir, terkecuali materi yang menarik bagi mereka.

Di dalam pelaksanaan belajar mengajar yang efektif diperlukan suatu interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa secara optimal. Selain adanya

interaksi tersebut, juga diperlukan interaksi antara siswa dengan sumber belajar lainnya (Tabrani, 1994). Untuk mengatasi masalah ini, peneliti tidak dapat mengganti sumber belajar (buku ajar) yang telah ditetapkan, peneliti hanya bisa melakukan modifikasi yang dapat memanfaatkan sumber belajar yang telah ada secara maksimal untuk membantu proses belajar mengajar. Modifikasi yang digunakan berupa penerapan strategi bertanya. Dengan penggunaan strategi pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Umumnya saat kita bertanya dan ingin tahu tentang suatu hal, otak kita akan bekerja untuk berpikir tentang jawaban apa yang sekiranya dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan tepat, sehingga pertanyaan tersebut nantinya akan menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar.

Pada penelitian ini, penulis memilih materi mengenai ekosistem. Materi ini terdiri dari konsep-konsep yang menuntut siswa membaca dan terjun langsung ke lapangan untuk memahaminya secara maksimal. Konsep-konsep yang ada pada materi ini dapat digunakan sebagai bahan untuk tanya-jawab pada strategi *Student Question*. Selain itu materi ini berhubungan dengan lingkungan yang berada disekitar kita dan mudah diamati, sehingga fenomena yang terjadi disekitar kita dapat dijadikan sebagai bahan tanya-jawab yang menarik.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X SMA”. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan efektivitas strategi pembelajaran *Student Question* terhadap hasil belajar, sehingga dengan penelitian ini guru dapat memilih dan memilih strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat optimal.

#### II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pre eksperimen dengan jumlah sample penelitian sebanyak 30 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23-31 Mei selama 180 menit dalam 2 kali pertemuan di kelas X-4 SMA Negeri 1 Sumenep.

Rancangan penelitian ini adalah *one shoot chase study*. Prosedur penerapan strategi pembelajaran *student question* meliputi tiga tahapan yaitu tahap persiapan,

pelaksanaan, dan analisis hasil data. Tahap pertama persiapan meliputi melakukan wawancara, melakukan observasi, menentukan kelas yang diteliti, melakukan analisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan menyusun perangkat pembelajaran. Tahap kedua berupa pelaksanaan meliputi penerapan strategi pembelajaran *Student Question*. Tahap ketiga yaitu analisis, dalam tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data. Data tersebut berupa data hasil belajar siswa. Instrumen penelitian menggunakan lembar tes hasil belajar. Data diambil dengan teknik tes dan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes yang diberikan pada akhir pembelajaran. Tingkat pemahaman siswa diukur dengan cara membandingkan nilai yang diperoleh siswa dengan Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Nilai SKM yang ditetapkan sekolah adalah  $\geq 76$ . Jika nilai siswa berada diatas SKM, maka siswa tersebut dapat dikatakan tuntas. Namun, jika siswa mendapatkan nilai dibawah SKM, maka siswa tersebut dapat dikatakan tidak tuntas. Efektivitas strategi pembelajaran *Student Question* terhadap hasil belajar siswa dilihat dari persentase ketuntasan siswa, strategi ini dikatakan efektif terhadap hasil belajar siswa apabila persentase jumlah siswa yang tuntas lebih dari  $\geq 61\%$ .

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar siswa dalam penelitian ini berupa data mentah dari tes tulis yang diberikan pada siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Sumenep yang telah menerima materi ekosistem. Tes tulis diberikan diakhir pembelajaran setelah menggunakan strategi pembelajaran *Student Question* dikelas X-4 SMA Negeri 1 Sumenep. Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada penelitian ini akan dibandingkan dengan SKM yang ditentukan oleh SMA Negeri 1 Sumenep. Data tes tulis hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Rekapitulasi nilai tes tulis siswa kelas X-4

No. Absen	Nilai	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1.	80	√	
2.	74		√
3.	87	√	
4.	74		√
5.	85	√	
6.	68		√
7.	87	√	
8.	76	√	
9.	86	√	
10.	82	√	
11.	78	√	
12.	89	√	
13.	77	√	
14.	80	√	
15.	98	√	
16.	96	√	
17.	90	√	
18.	81	√	
19.	85	√	
20.	86	√	
21.	66		√
22.	74		√

No. Absen	Nilai	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
23.	94	√	
24.	80	√	
25.	89	√	
26.	80	√	
27.	74		√
28.	86	√	
29.	86	√	
30.	90	√	

Berdasarkan data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa ada 27 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 76$ , sedangkan sisanya yaitu 6 siswa memperoleh nilai dibawah 76. Data tersebut dapat dirubah dalam bentuk persentase sebagai berikut, jumlah siswa yang tuntas sebesar 80% dan siswa yang tidak tuntas sebesar 20%.

Menurut pernyataan Syah (2002), tes hasil belajar adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar. Pada strategi *Student Question* guru membimbing siswa untuk menemukan dan mengkonstruksi (membangun) sendiri konsep-konsep biologi dari pertanyaan yang mereka buat berdasarkan apa yang ada dibenak mereka tentang suatu materi tertentu (Machmudah dan Rosyidi, 2008). Hal ini berkaitan dengan motivasi siswa. Motivasi yang timbul dalam strategi ini adalah motivasi intrinsik, yang mana pada motivasi ini hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Contoh dari motivasi intrinsik adalah perasaan menyenangkan materi, merasa butuh dengan materi tersebut dan rasa ingin tahu siswa tentang materi tersebut.

Strategi *Student Question* ini memungkinkan siswa menggali informasi sebanyak-banyaknya dari bacaan tanpa menunggu penjelasan dari guru. Penggunaan strategi ini memberikan implikasi positif bagi meningkatnya kemampuan siswa memahami isi bacaan dan mengoptimalkan kerja otak. Hal ini dikarenakan dengan membaca maka peluang siswa untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari bacaan besar. Informasi yang didapatkan oleh siswa dari buku ajar yang telah mereka baca merupakan modal bagi siswa untuk memecahkan masalah saat evaluasi berlangsung. Sehingga, siswa yang memperoleh informasi yang banyak dari buku ajar tersebut dapat mengerjakan soal dengan baik, yang mana hal itu juga dapat mempengaruhi tingginya hasil belajar siswa (Path, 2010).

Inteligensi antara satu siswa dengan siswa yang lain tidak sama, hal ini dikarenakan kemampuan kecepatan kerja otak antar siswa untuk bereaksi saat menerima rangsangan dari lingkungan berbeda. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa berbeda, ada yang mendapat nilai tinggi dan ada yang memiliki nilai rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat Syah (2002) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa maka makin besar peluangnya untuk meraih sukses dan sebaliknya. Inteligensi siswa atau tingkat kecerdasan siswa dapat ditingkatkan dengan cara pengoptimalan kerja otak kanan dan otak kiri. Pengoptimalan ini dilakukan dengan cara membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan pada materi yang



akan dipelajari. Kerja otak kanan dan kiri yang optimal dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, sehingga nantinya kemampuan berpikir ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Minat siswa berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tersebut dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa yang dalam bidang-bidang tertentu. Misalnya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap biologi akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan dalam bentuk mendapatkan nilai hasil belajar yang memuaskan.

Lingkungan sosial, terutama lingkungan sosial sekolah seperti guru dan teman-teman kelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Interaksi antara komponen lingkungan sosial ini dapat membentuk suasana belajar yang mempengaruhi tingginya hasil belajar.

Penggunaan bahasa yang sederhana yang biasa digunakan sehari-hari dapat mempermudah siswa untuk memahami dan mengingat suatu konsep dalam materi ekosistem (Paath, 2010). Selain itu pengelolaan proses pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah dalam Rencana Rancangan Pembelajaran (RPP) juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengelolaan proses pembelajaran yang terarah dapat mempengaruhi sikap siswa, pola pikir siswa dan motivasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, yang mana proses pembelajaran ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Perubahan metode pembelajaran termasuk dalam faktor eksternal. Perubahan metode yang secara tiba-tiba dapat mempengaruhi pola berpikir siswa, hal ini berkaitan dengan cara kerja otak. Rata-rata siswa yang tidak tuntas dalam tes hasil belajar dengan perolehan nilai dibawah < 76 pada butir soal 3, 4, 9, dan 10.

Faktor yang menyebabkan tidak tuntasnya siswa dalam beberapa butir soal yang termasuk ke dalam indikator kedua dan keenam yaitu membandingkan jenis-jenis interaksi antara organisme dan lingkungannya dan mendeskripsikan proses suksesi, pada kedua indikator tersebut banyak siswa yang mengalami ketidaktuntasan belajar. Hal ini dikarenakan kurangnya aplikasi dalam pemberian soal dan pembuatan soal dari siswa kepada siswa yang lain, dimana hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang disediakan sehingga membutuhkan pengelolaan waktu yang baik agar bisa mengakomodasi semua pembahasan materi dalam keterbatasan waktu tersebut.

Selain faktor-faktor diatas faktor lain yang mempengaruhi tinggi-rendahnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah penggunaan bahasa. Penggunaan bahasa yang sederhana yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam pembuatan pertanyaan atau pada saat menjawab pertanyaan dapat mempermudah siswa untuk mengingat dan memahami suatu konsep yang tersirat pada pertanyaan ataupun jawaban pertanyaan. Namun, bahasa juga menjadi

kendala pada saat siswa mengerjakan ujian siswa tidak benar-benar memahami maksud dari pertanyaan sehingga jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan permintaan yang ada dipertanyaan. Hal ini dikarenakan penggunaan bahasa asing berupa bahasa Inggris yang menyulitkan siswa untuk memahami pertanyaan. Selain itu pengelolaan proses pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah dalam Rencana Rancangan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tinggi dan rendahnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, Faktor psikologis meliputi tingkat kecerdasan siswa, sikap siswa, minat siswa dan motivasi siswa. Faktor eksternal berupa lingkungan sosial dan faktor pendekatan belajar berupa strategi dan metode pembelajaran. Selain faktor tersebut juga ada faktor bahasa, pengelolaan pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung, dan kurangnya aplikasi pemberian soal karena keterbatasan waktu.

#### IV. SIMPULAN

Efektifitas strategi pembelajaran *student question* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas X SMA dapat dikatakan efektif atau baik, hal ini dilihat dari persentase jumlah siswa yang tuntas lebih dari jumlah siswa secara keseluruhan ( $\geq 61\%$ ) yaitu sebesar 80%, sedangkan yang tidak tuntas 20%. Hal ini dapat diartikan strategi pembelajaran *student question* dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Endang Susantini, M.Pd, Muji Sri Prastiwi S.Pd. M.Pd dan Dr. Tarzan Purnomo M.Si. sebagai dosen biologi, Nurul Laili, S.Pd sebagai guru biologi SMAN 1 Sumenep yang telah mengijinkan kami untuk mengambil data dikelas X-4 SMA 1 Sumenep.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN Malang Press.
- Paath, Ruth C.H. 2010. *Penggunaan Strategi Bertanya Sebagai Satu Alternatif Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Jurnal Bahasa dan Sastra.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tabrani, Rusyan, A. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.